

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER *QUALITATIVE PILOT STUDY* DAN BIOGRAFI RESPONDEN

Assalamu'alaikum wr. wb

Tujuan dari *pilot study* ini adalah untuk evaluasi efektivitas dan validitas instrumen survei (kuesioner) pada penelitian terkait analisis dan mitigasi risiko pada rantai pasok industri pengolahan kayu. Hasil dari *pilot study* ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas instrumen survei (kuesioner) sehingga dapat mengumpulkan informasi secara akurat dan terukur. Atas kesediaan Bapak/Ibu berkontribusi dalam penelitian ini, kami haturkan terima kasih.

#### **Bagian I      Profil Responden**

Nama :

No. Hp/email :

Pekerjaan :

#### **Bagian II      Pertanyaan**

Bapak/Ibu dimohon untuk membaca draft instrumen penelitian terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apakah Bapak/Ibu menemukan istilah yang tidak familiar atau sulit dipahami? Apakah Bapak/Ibu memiliki saran perubahan?

.....  
 .....

2. Apakah petunjuk pada kuesioner sudah cukup jelas?

.....  
 .....

3. Apakah pertanyaan atau intruksi lainnya cukup dapat dipahami?

.....  
 .....

4. Apakah format kuesioner sudah tepat?

.....  
 .....

5. Apakah kuesioner terlalu panjang? Apakah terdapat bagian yang perlu ditingkatkan?

.....  
 .....

6. Apakah terdapat pertanyaan yang terlalu sensitif untuk ditanyakan?

.....  
 .....

7. Secara keseluruhan, apakah kuesioner relevan untuk konsep penelitian tersebut?

.....  
 .....

8. Apakah terdapat hal lain yang perlu ditingkatkan?

.....  
 .....

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu

Wassalamu'alaikum wr. wb

**Peneliti**

Asep Saepullah

Program Studi Teknik Industri

Universitas Islam Indonesia

No. Hp : 081239399320

E-mail : asep.saepullah02@gmail.com

**BIOGRAFI RESPONDEN**  
***QUALITATIVE PILOT STUDY***

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Pendidikan</b>
1	Cahya Rizky Soepriadji, ST	Mahasiswa	S1
2	Khairil Anwar, S.H	Produsen Mebel	S1
3	A. Zaky Yamani	Dosen	S2
4	Silvia Febriani	Mahasiswa	S1
5	Yusuf Hidayat	Mahasiswa	S1

## LAMPIRAN 2



### PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

#### KUISIONER DELPHI – Putaran I IDENTIFIKASI RISIKO MELALUI PENDEKATAN METODE DELPHI

Kuisisioner ini bertujuan untuk melakukan identifikasi dan analisis mengenai potensi risiko pada rantai pasok industri pengolahan kayu di PT. Alis Jaya Ciptatama. Hasil kuisisioner akan diolah lebih lanjut dan digunakan untuk kepentingan akademik (penelitian tugas akhir). Kuisisioner berikut terdiri atas tiga bagian, Bapak/Ibu dimohon mengikuti petunjuk pengisian pada tiap-tiap bagian. Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuisisioner, kami ucapkan terima kasih.

#### Bagian I

**Petunjuk Pengisian : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Jelaskan sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman Bapak/Ibu mengenai proses industri pengolahan kayu di PT. Alis Jaya Ciptatama dari pengadaan kayu gelondongan sampai produk jadi?

.....  
 .....  
 .....

2. Dari proses produksi di PT. Alis Jaya Ciptatama, aktivitas manakah yang paling dipahami dan sering dilakukan Bapak/Ibu dalam pekerjaan sehari-hari?

.....  
 .....  
 .....

3. Berapa lama pengalaman Bapak/Ibu dalam industri pengolahan kayu/mebel?

.....  
 .....  
 .....

## Bagian II

Petunjuk Pengisian: Pada daftar potensi risiko di bawah ini, responden hanya perlu mengisi tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak”. Jawaban “Ya” apabila risiko tersebut berpotensi terjadi atau pernah terjadi dan “Tidak” apabila risiko tersebut tidak berpotensi dan tidak pernah terjadi pada PT. Alis Jaya Ciptatama

No	Potensi Risiko	Sumber	Konfirmasi	
			Ya	Tidak
1	Kesalahan perencanaan <i>maintenance</i> peralatan produksi	(Kusnindah et al., 2015)		
2	Keterlambatan desain produk	(Kusnindah et al., 2015)		
3	Kesalahan perencanaan produksi	(Kusnindah et al., 2015)		
4	Kesalahan dalam perencanaan kebutuhan bahan baku	(Millaty et al., 2015)		
5	Perubahan mendadak dalam rencana produksi	(Kusnindah et al., 2015)		
6	Perencanaan jumlah SDM yang dibutuhkan tidak tepat	(Kusnindah et al., 2015)		
7	Ketidakpastian order dari Konsumen	(Ulfah et al., 2016)		
8	Ketidaksesuaian antara rantai pasok dengan perencanaan keuangan	(Ulfah et al., 2016)		
9	Tidak mampu memenuhi <i>order</i> konsumen	(Ulfah et al., 2016)		
10	Keterlambatan jadwal produksi	(Kusnindah et al., 2015)		
11	Kesalahan dalam pemilihan <i>supplier</i>	(Millaty et al., 2015)		
13	<i>Supplier</i> tidak sanggup memenuhi kebutuhan bahan baku utama	(Ulfah et al., 2016)		
14	<i>Supplier</i> tidak sanggup memenuhi kebutuhan material	(Ulfah et al., 2016)		
15	<i>Supplier</i> tidak memenuhi kriteria peraturan pemerintah	(Ulfah et al., 2016)		
16	Pelanggaran perjanjian kontrak oleh <i>supplier</i>	(Ulfah et al., 2016)		
17	Tidak ada penetapan kriteria <i>supplier</i>	(Ulfah et al., 2016)		
18	Komunikasi <i>supplier</i> dan perusahaan terputus (kurang)	(Ulfah et al., 2016)		
19	Kenaikan harga sparepart mesin	(Ulfah et al., 2016)		
20	Kekurangan <i>supply</i> arus listrik untuk mesin produksi	(Ulfah et al., 2016)		
21	Kurangnya pengawasan dari <i>supervisor</i>	(Ulfah et al., 2016)		
22	Kerusakan pada mesin dan peralatan produksi	(Ulfah et al., 2016)		

No	Potensi Risiko	Sumber	Konfirmasi	
			Ya	Tidak
23	Kurangnya keahlian dan kualifikasi sumber daya manusia	(Ulfah et al., 2016)		
24	Stok bahan penunjang habis	(Ulfah et al., 2016)		
25	Keterlambatan pelaksanaan produksi	(Ulfah et al., 2016)		
26	Kegagalan mesin ( <i>downtime</i> )	(Ulfah et al., 2016)		
27	Inspeksi kualitas tidak teliti	(Ulfah et al., 2016)		
28	Kesalahan pemberian label	(Ulfah et al., 2016)		
29	Kesalahan pengiriman produk	(Ulfah et al., 2016)		
30	Kesalahan pengiriman produk	(Ulfah et al., 2016)		
31	Kerusakan produk selama perjalanan	(Ulfah et al., 2016)		
32	Kecelakaan saat pengiriman	(Ulfah et al., 2016)		
33	Prosedur pengiriman tidak terorganisir	(Ulfah et al., 2016)		
34	Terbatasnya alat angkut/sarana transportasi	(Ulfah et al., 2016)		
35	Kurang koordinasi di bagian gudang	(Ulfah et al., 2016)		
36	Kurang koordinasi bagian pengiriman	(Ulfah et al., 2016)		
37	Adanya Biaya tambahan diluar perkiraan	(Ulfah et al., 2016)		
38	Pengembalian produk dari Konsumen ke perusahaan	(Ulfah et al., 2016)		
39	Pengembalian bahan baku ke <i>supplier</i>	(Ulfah et al., 2016)		
40	Keterlambatan penggantian produk ke Konsumen	(Ulfah et al., 2016)		

### Bagian III

#### Petunjuk Pengisian : Isilah tabel di bawah ini!

Pada bagian ini, Bapak/Ibu akan diminta untuk menuliskan potensi-potensi risiko yang tidak terdapat pada 47 potensi risiko yang telah dikumpulkan sebelumnya dari referensi tentang risiko pada rantai pasok manufaktur. Apa saja yang mungkin terjadi pada aktivitas rantai pasok PT. Alis Jaya Ciptatama mulai dari *supplier* kayu sampai pengiriman produk jadi. Risiko adalah hambatan/permasalahan yang dapat mempengaruhi kelancaran *supply chain* (rantai pasok).

Contoh risiko *rantai pasok*:

Pemerintah Indonesia dilarang mengekspor kayu/produk olahan kayu ke Uni Eropa

No	Potensi Risiko
1	
2	

No	Potensi Risiko
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

#### **BAGIAN IV**

##### **BIODATA RESPONDEN**

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi biodata responden berikut yang bertujuan untuk pendataan biografi responden. Data akan kami rahasiakan dan tidak disebarluaskan untuk kegiatan profit/komersial lainnya.

Nama :  
 Bagian :  
 Mulai Bekerja : bulan \_\_\_\_\_ tahun \_\_\_\_\_  
 Pendidikan :  
 Bidang Keahlian :  
 Alamat Tinggal :

Apabila terdapat tambahan potensi risiko yang tidak terdapat dalam daftar potensi risiko di atas, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menambahkan pada tabel sebelumnya (Kuisisioner Bagian III). Apabila Bapak/Ibu memiliki pertanyaan mengenai kuisisioner ini dapat menghubungi Asep Saepullah pada nomor HP. 081239399320 atau email: [Asep.saepullah02@gmail.com](mailto:Asep.saepullah02@gmail.com).

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam kuisisioner ini dijamin kerahasiaannya dan hanya dipakai untuk kepentingan penelitian.